

ABSTRACT

Apriawan, Rizqi Andria. 2024. *Alienation and Capitalism: A Study of 'Bartleby, the Scrivener' through Fromm's Lens*. A Research Paper, Faculty of Law and Language. University of Stikubank (UNISBANK) Semarang. Supervisor: Teguh Kasprabowo, S.Pd., M.Pd.

The short story entitled “Bartleby, the Scrivener” contains the theme of alienation. “Bartleby, the Scrivener” by Herman Melville is an interesting short story because it contains a view of alienation within the context of capitalism and delves into psychological effects of alienation. This study examines the theme of alienation which focuses on the social aspect of alienation and the psychology of the character in the short story which focuses on the characteristics of each character's escape mechanism. The method used in this study is a qualitative method with Marxist and psychoanalytic theory of Erich Fromm. In this study, researcher found the theme of alienation heavily influenced by four elements which are long hours work, economic inequality, inability to connect one another, and work as part of the interests of the capitalist system. Using the context of 19th-century American capitalism, the economic and social structures in the story prioritize profit over people is the main factor of “Bartleby, the scrivener” world alienating the characters. Furthermore, researcher found that characters in stories had different types of escape mechanisms in response to their alienating environments. Automaton conformity, authoritarianism, and destructiveness are the primary escape mechanisms observed in the story. By repressing their individuality in order to meet the demands of their jobs, Turkey and Nippers are prime examples of automaton conformity, which leads to psychological problems and a superficial sense of belonging. Through authoritarianism, the lawyer clings to his religious beliefs and the hierarchical structure of his workplace for security and order, but this escape mechanism disconnects him and prevents him from forming true human connections. Though first concealed by his seemingly automaton conformity, Bartleby's destructiveness becomes more apparent as his passive resistance grows more intense, eventually leading to his self-destructive behavior and eventual demise. However, the last finding emphasizes the need for positive freedom and authentic relationships as means to overcome the alienation perpetuated by capitalist systems.

Keyword: capitalism, alienation, mechanisms of escape, marxist, psychoanalysis, Erich Fromm

Abstrak

Apriawan, Rizqi Andria. 2024. *Alienation and Capitalism: A Study of 'Bartleby, the Scrivener' through Fromm's Lens*. A Research Paper, Faculty of Law and Language. University of Stikubank (UNISBANK) Semarang. Supervisor: Teguh Kasprabowo, S.Pd., M.Pd.

Cerpen berjudul “Bartleby, the Scrivener” merupakan cerpen yang mengangkat tema keterasingan. “Bartleby, the Scrivener” karya Herman Melville merupakan cerita pendek yang menarik karena memuat pandangan tentang alienasi dalam konteks kapitalisme dan menggali dampak psikologis dari alienasi. Penelitian ini mengkaji tema alienasi yang menitikberatkan pada aspek sosial dari alienasi dan psikologi tokoh dalam cerpen yang menitikberatkan pada karakterisasi ‘mechanisms of escape’ masing-masing tokoh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teori Marxis dan psikoanalitik Erich Fromm. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan tema alienasi yang dipengaruhi oleh empat elemen yaitu jam kerja panjang, kesenjangan ekonomi, ketidakmampuan untuk terhubung satu sama lain, dan bekerja sebagai bagian dari kepentingan sistem kapitalis. Menggunakan konteks kapitalisme Amerika abad ke-19, struktur ekonomi dan sosial dalam cerita yang memprioritaskan profit daripada manusia adalah faktor utama dunia “Bartleby, the Scrivener” yang mengasingkan karakternya. Selain itu, peneliti menemukan bahwa karakter dalam cerita memiliki ‘mechanisms of escape’ yang berbeda-beda sebagai respons terhadap lingkungan mereka yang mengasingkan diri. ‘Automaton Conformity, Autoritarianism, dan Destructiveness’ adalah ‘mechanisms of escape’ yang diamati dalam cerita. Dengan membuang individualitas mereka demi memenuhi tuntutan dan ekspektasi dari pekerjaan mereka, Turki dan Nippers adalah contoh utama ‘automaton conformity’, yang mengarah pada masalah psikologis dan rasa ‘belonging’ yang dangkal. Melalui ‘Autoritarianism’, pengacara berpegang teguh pada keyakinan agamanya dan struktur hierarki tempat kerjanya demi ‘security and order’nya, namun ‘mechanisms of escape’ ini memutus dan mencegah terbentuknya hubungan antarmanusia yang sejati. Meskipun pada awal cerita, terlihat seperti ‘automaton conformity’, ‘Bartleby’s destructiveness’ menjadi lebih jelas terlihat ketika perlawanan pasifnya semakin kuat, yang pada akhirnya mengarah pada perilaku merusak diri sendiri dan akhirnya kematian. Namun, temuan terakhir menekankan perlunya kebebasan positif dan hubungan otentik sebagai sarana untuk mengatasi alienasi yang diakibatkan oleh sistem kapitalis.

Kata Kunci: kapitalisme, alienasi, mekanisme pelarian, marxis, psikoanalisis, Erich Fromm